

DAFTAR PUSTAKA

- Anas. I. E. Dan Widyastuti. R. 2005. *Peningkatan Efisiensi Pemupukan Mikroorganisme Pelarut P*. Pusat Antar Universitas IPB. Bogor.
- Anastasia. D. 2014. Studi Efektivitas Berbagai Bahan Pembawa (*CARRIER*) Terhadap Propagul Mikoriza Asal Desa Condro, Kecamatan Pasirian, Lumajang. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.
- Anonim. 2016. *Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) Untuk Tanaman Perkebunan*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Kepulauan Riau. <https://kepri.litbang.pertanian.go.id/new/index.php/infotek/785>.
- Dahono. 2015. *Fungi Mikoriza Arbuskula Untuk Tanaman Perkebunan*. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Departemen Pertanian. Riau.
- David. 2017. Pengaruh Saat Pembuangan Endosperm Pasca Perkecambahan Dan Inokulasi Fungi Mikoriza Arbuskula Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pre Nursery. *Jurnal Agromast*, vol.2, No.1.
- Dirjenbun. 2022. *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021 Kelapa Sawit*. Jakarta (ID): Direktorat Jenderal Perkebunan, Departemen Pertanian.
- Gunawan, S. 2014. *Buku Panduan Praktek Kerja Lapangan*. Instiper. Yogyakarta.
- Gunawan, S. dan Hartono. 2016. *Peningkatan Produktivitas Kelapa Sawit*. Instiper. Yogyakarta.
- Hanafiah, AK. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hermawan, F.S. 2022. Pengaruh Pupuk Mikoriza Dan Frekuensi Air Siraman Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pre Nursery. Instiper. Yogyakarta.
- Khair. H., Darmawanti. J.S., Sinaga. R.S., 2014. Uji Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Dura dan Varietas Unggul DXP Simalungun (*Elaeis guineensis* Jacq) Terhadap Pupuk Organik Cair Di Main Nursery. *Agrium*, 18 (3) : 251 – 259.
- Lubis, A. 2008. *Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq) di Indonesia*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Mawardati. 2017. *Agribisnis Perkebunan Kelapa Sawit*. Unimal Press. Aceh.

- Muhamad. F.R., 2016. *Pengaruh Dosis Pupuk Biochar Dan Frekuensi Penyiraman Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pre Nursery*. Instiper. Yogyakarta.
- Noviana. G., Sembiring. M., Wahyuni. M., Guntoro. 2018. *Pengaruh Aplikasi Mikoriza Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq) Pada Pembibitan Main Nursery*. Instiper. Yogyakarta.
- Nurhalimah. S., Nurhatika., Muhibuddin., 2014. Eksplorasi Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) Indigenus Pada Tanah Regosol. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*. Vol 3:30-34.
- Nurhandayani, R., Linda, R., Khotimah, S. 2013. Investarisasi jamur mikoriza vesikular arbuskular dari rhizosfer tanah gambut tanaman nanas (*Ananas comosus*). *Jurnal protobiot*. Vol 2.
- Pahan, I. 2021. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pardamean, M. 2014. *Mengelola Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit Secara Profesional*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- PPKS. 2014. *Budidaya Kelapa Sawit*. Dalam L. Buana, D. Siahaan, dan S. Adiputra. *Kultur Teknis Kelapa Sawit*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Pulungan. S.A., 2013. Infeksi Mikoriza Arbuskula Pada Akar Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum L*). *Biosains Unimed*. Vol 1.
- Purba, A.Z., 2022. Pengaruh Dosis Mikoriza dan Pupuk P Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di *Pre Nursery*. Instiper. Yogyakarta.
- Rini, M.V., & Efriyani, U., 2016. Respon Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) Terhadap Pemberian Fungi Mikoriza Arbuskular dan Cekaman Air. *Menara Perkebunan*. 84 (2), 106 – 114.
- Samah, E. 2021. *Simbiosis Cendawan Mikoriza Arbuskula Dengan Tumbuhan Budidaya*. Yayasan Kita Menulis.
- Sasli, I. dan Ruliansyah, A. 2012. Pemanfaatan Mikoriza Arbuskular Spesifik Lokasi Untuk Efisiensi Pemupukan Pada Tanaman Jagung di Lahan Gambut Tropis. *Agrovigor*.5 (2).
- Sastrahidayat, I.R., 2011. *Rekayasa Pupuk Hayati Mikoriza Dalam Meningkatkan Produksi Pertanian*. Universitas Brawijaya Press. Malang.

- Setiadi, Y., 2011. Studi Status Fungi Mikoriza Arbuskula di Areal Rehabilitasi Pasca Penambangan Nikel. *Jurnal Silvikultur Tropika*. Vol.03, Hal 88 – 95.
- Simanungkalit. 2006. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. Bogor.
- Suswati. 2011. *Endomikoriza dan Ektomikoriza*. Universitas Medan Area. Medan.
- Talanca, H.2010. *Status Cendawan Mikoriza Vesikular-Arbuskular pada tanaman*. Prosiding Pekan Serelia Nasional. Sulawesi Selatan.
- Yudhistira, R. 2018. Pengaruh Komposisi Media Tanam (Gambut, Subsoil) Dan Waktu Aplikasi Mikoriza Arbuscula Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pre Nursery. *Jurnal Agromast*, Vol.3, No.1.
- Zainuddin, R.P. 2016. Pengaruh Ketebalan Mulsa Dan Volume Penyiraman Pada Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pre Nursery. *Jurnal Agromast*, Vol.1, No.2.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik Ragam Tinggi Bibit dan Jumlah Daun

Sidik Ragam Tinggi Bibit

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	Keterangan
Perlakuan	11	57,766 ^a	5,251	1,485	2,06	NS
Dosis Mikoriza	3	7,807	2,602	0,736	2,86	NS
Volume Penyiraman	2	10,719	5,359	1,515	3,26	NS
(M)<>(V)	6	39,24	6,54	1,849	2,36	NS
Galat	36	127,313	3,536			
Total	48	40989,25				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Sidik Ragam Jumlah Daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	Keterangan
Perlakuan	11	2,417 ^a	0,22	1,438	2,06	NS
Dosis Mikoriza	3	1,75	0,583	3,818	2,86	S
Volume Penyiraman	2	0,042	0,021	0,136	3,26	NS
(M)<>(V)	6	0,625	0,104	0,682	2,36	NS
Galat	36	5,5	0,153			
Total	48	698				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 2. Sidik Ragam Diameter Batang dan Berat Segar Bibit

Sidik Ragam Diameter Batang

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	Keterangan
Perlakuan	11	1,974 ^a	0,179	1,487	2,06	NS
Dosis Mikoriza	3	0,974	0,325	2,69	2,86	NS
Volume Penyiraman	2	0,482	0,241	1,995	3,26	NS
(M)<>(V)	6	0,518	0,086	0,716	2,36	NS
Galat	36	4,345	0,121			
Total	48	2836,86				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Sidik Ragam Berat Segar Bibit

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	Keterangan
Perlakuan	11	24,876 ^a	2,261	1,28	2,06	NS
Dosis Mikoriza	3	6,093	2,031	1,149	2,86	NS
Volume Penyiraman	2	2,112	1,056	0,598	3,26	NS
(M)<>(V)	6	16,671	2,778	1,572	2,36	NS
Galat	36	63,627	1,767			
Total	48	5237,217				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 3. Sidik Ragam Berat Kering Bibit dan Berat Segar Akar

Sidik Ragam Berat Kering Bibit

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	Keterangan
Perlakuan	11	0,974 ^a	0,089	1,551	2,06	NS
Dosis Mikoriza	3	0,348	0,116	2,03	2,86	NS
Volume Penyiraman	2	0,079	0,04	0,693	3,26	NS
(M) <> (V)	6	0,547	0,091	1,597	2,36	NS
Galat	36	2,056	0,057			
Total	48	194,55				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Sidik Ragam Berat Segar Akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	Keterangan
Perlakuan	11	4,241 ^a	0,386	1,555	2,06	NS
Dosis Mikoriza	3	0,511	0,17	0,687	2,86	NS
Volume Penyiraman	2	0,113	0,056	0,227	3,26	NS
(M) <> (V)	6	3,618	0,603	2,432	2,36	S
Galat	36	8,925	0,248			
Total	48	460,479				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 4. Sidik Ragam Berat Kering Akar dan Berat Segar Tajuk

Sidik Ragam Berat Kering Akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	Keterangan
Perlakuan	11	0,180 ^a	0,016	1,95	2,06	NS
Dosis Mikoriza	3	0,049	0,016	1,96	2,86	NS
Volume Penyiraman	2	0,02	0,01	1,219	3,26	NS
(M)<>(V)	6	0,11	0,018	2,188	2,36	NS
Galat	36	0,302	0,008			
Total	48	13,191				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Sidik Ragam Berat Segar Tajuk

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	Keterangan
Perlakuan	11	11,641 ^a	1,058	1,163	2,06	NS
Dosis Mikoriza	3	3,701	1,234	1,356	2,86	NS
Volume Penyiraman	2	1,573	0,786	0,864	3,26	NS
(M)<>(V)	6	6,367	1,061	1,166	2,36	NS
Galat	36	32,762	0,91			
Total	48	2603,929				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 5. Sidik Ragam Berat Kering Tajuk

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F. Hitung	F. Tabel	Keterangan
Perlakuan	11	0,481 ^a	0,044	1,136	2,06	NS
Dosis Mikoriza	3	0,172	0,057	1,49	2,86	NS
Volume Penyiraman	2	0,095	0,047	1,23	3,26	NS
(M) <> (V)	6	0,215	0,036	0,928	2,36	NS
Galat	36	1,387	0,039			
Total	48	107,422				

Keterangan :

S : Signifikan

NS : Non Signifikan

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Kedatangan paket kecambah



Persiapan media tanam



Pengisian polybag



Lubang tanam telah diberi mikoriza



Penanaman kecambah



Perlakuan volume penyiraman



Panen Bibit



Penimbangan Berat Segar Tajuk



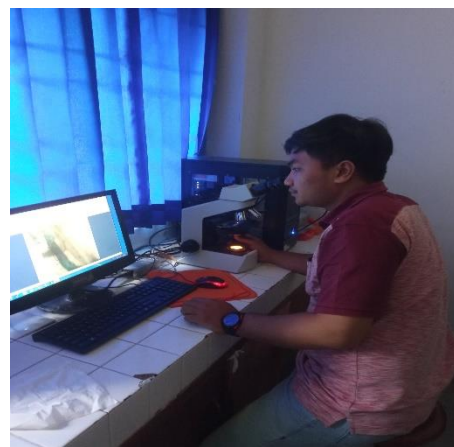
Penimbangan Berat Kering Tajuk



Pupuk Hayati Mikoriza



Pengovenan Bibit



Pengamatan Infeksi Mikoriza

Tata Letak di Lapangan

$M_0V_1U_1$	$M_3V_1U_1$	$M_1V_2U_1$	$M_2V_1U_1$	$M_0V_3U_1$	$M_2V_2U_1$	$M_2V_3U_4$	$M_1V_3U_1$
$M_3V_1U_2$	$M_0V_1U_2$	$M_2V_1U_2$	$M_1V_2U_2$	$M_2V_2U_2$	$M_0V_3U_2$	$M_1V_3U_2$	$M_2V_3U_3$
$M_1V_1U_1$	$M_2V_1U_3$	$M_0V_1U_3$	$M_2V_2U_3$	$M_1V_2U_3$	$M_1V_3U_3$	$M_0V_3U_3$	$M_3V_3U_1$
$M_2V_1U_4$	$M_1V_1U_2$	$M_2V_2U_4$	$M_0V_1U_4$	$M_1V_3U_4$	$M_1V_2U_4$	$M_3V_3U_2$	$M_0V_3U_4$
$M_3V_2U_3$	$M_3V_1U_3$	$M_1V_1U_3$	$M_3V_3U_3$	$M_0V_2U_1$	$M_3V_2U_1$	$M_0V_2U_3$	$M_2V_3U_2$
$M_3V_1U_4$	$M_3V_2U_4$	$M_3V_3U_4$	$M_1V_1U_4$	$M_3V_2U_2$	$M_0V_2U_2$	$M_2V_3U_1$	$M_0V_2U_4$

Keterangan:

M_0 = Kontrol V_1 = 100 ml

M_1 = 5 g V_2 = 150 ml

M_2 = 10 g V_3 = 200 ml

M_3 = 15 g U = Ulangan